

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian implementasi kebijakan KLA di Kabupaten Tegal, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

Ukuran dan tujuan kebijakan yang dirancang dalam RPJMD Kabupaten Tegal tahun 2019-2024 sudah cukup baik meski belum sepenuhnya diimplementasikan dengan baik. Penetapan rencana kebijakan KLA dalam RAD (Rencana Aksi Daerah) belum terperinci dan menjangkau seluruh target kebijakan.

Pada aspek sumberdaya, karakteristik agen pelaksana, sikap/kecenderungan, serta komunikasi, kelemahan yang ditemui adalah adanya keterbatasan SDM baik kualitas maupun kuantitas terutama di lingkup kecamatan dan desa. Keterbatasan SDM ini lebih kurang menyebabkan sikap penerimaan yang cenderung pasif terhadap kebijakan yang ada. Karakteristik birokrasi pemerintah yang hierarkis dan kaku sering kali menghambat alur komunikasi antar agen pelaksana KLA yang tergabung dalam Gugus Tugas KLA.

Sedangkan kondisi ekonomi dan sosial lingkungan di Kabupaten Tegal menunjukkan kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pemenuhan hak anak. Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi pemerintah sebagai pelaksana kebijakan untuk membangun kesadaran masyarakat akan hak anak dan mendukung kebijakan KLA.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam penelitian, maka peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut;

1. Pemerintah Kabupaten Tegal seharusnya memiliki kesiapan baik dari ketersediaan SDM baik secara kualitas dan kuantitas, kemampuan komunikasi, penerimaan terbuka dan sikap proaktif dalam proses implementasi kebijakan.
2. Pemerintah Kabupaten Tegal seharusnya memiliki kesadaran dan konsistensi dalam implementasi kebijakan KLA di Kabupaten Tegal. Selain itu, diperlukan adanya pengawalan dari lembaga yang terlibat dan keikutsertaan masyarakat sebagai aktor pendukung ketercapaian implementasi KLA.
3. Perlu adanya pemahaman baik dari pemerintah Kabupaten Tegal dan masyarakat mengenai perspektif pemenuhan hak anak untuk menunjang implementasi kebijakan KLA di lingkungan sosial masyarakat.